

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT Summarecon Agung Tbk

Asep Muhammad Lutfi¹, Destian Andhani², Nur Rachmah Wahidah³

Universitas Pamulang

1dosen02469@unpam.ac.id, 2dosen02464@unpam.ac.id, 3dosen02317@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT Summarecon Agung Tbk. secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan beberapa model uji, di antaranya Analisa Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi, Uji Hipotesis dan Koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) SPSS versi 25. Hasil pada penelitian ini menunjukkan secara parsial pada variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return on Asset*. Untuk *Current Ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,721 dan hasil uji t_{hitung} menunjukkan hasil lebih kecil daripada t_{tabel} ($-0,373 < 2,30600$). Hasil penelitian untuk *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,463 dan hasil t_{hitung} menunjukkan hasil lebih kecil daripada t_{tabel} ($1,198 < 2,30600$). Kemudian secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai lebih besar dari pada 0,05 yaitu sebesar 0,314 dan nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yaitu sebesar ($1,372 > 4,26$). Nilai koefisien determinasi sebesar 28,2%, sedangkan sisanya sebesar 71,8 % dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

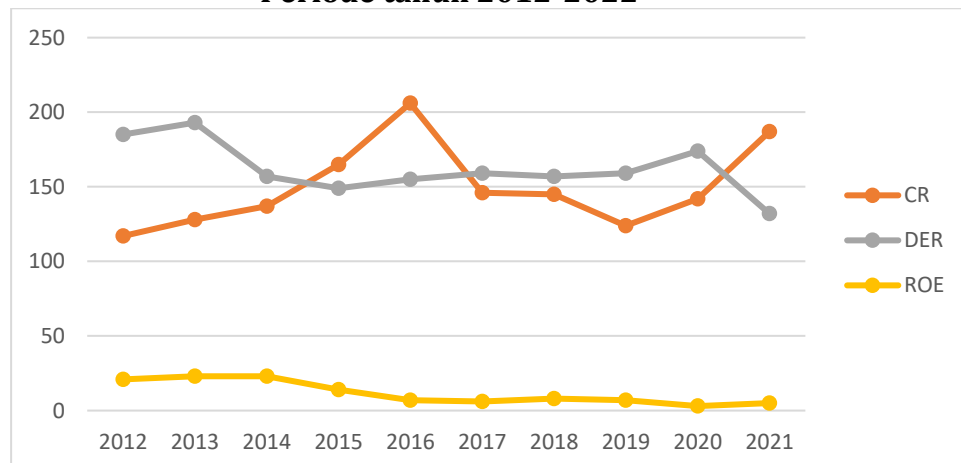
Kata kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity.

Pendahuluan

Faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas perusahaan diantaranya tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan tersebut. Salah satu rasio likuiditas yang sering digunakan adalah *current ratio* (CR) yang merupakan indikator terbaik untuk mengukur sampai sejauh mana pinjaman yang diberikan dari kreditur jangka pendek mampu dibayar oleh perusahaan melalui aktiva yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cepat. *current ratio* (CR) memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Agnes Sawir (2019:118) bahwa *current ratio* (CR) yang rendah menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, sebaliknya *current ratio* (CR) yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan salah satu rasio

yang diperhatikan para investor karena dapat menjadi dasar penilaian untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan. Semakin rendah *debt to equity ratio* (DER) maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. *Debt to equity ratio* (DER) memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas karena jika perusahaan memiliki hutang yang kecil maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang berasal dari modal akan besar begitu pula sebaliknya. Alat ukur kinerja perusahaan yang paling populer antara penanam modal dan manajer tercermin dalam *return on equity* (ROE). Rasio ini mempunyai hubungan positif dengan laba. Semakin tinggi *return on equity* (ROE) menandakan bahwa perusahaan semakin baik dalam mensejahterakan para penanam modal (investor) dan memberikan tanda bahwa operasional dan keuangan perusahaan semakin baik pula. *Current ratio* pada PT Summarecon Agung Tbk dari tahun 2017 sampai tahun 2021 *current ratio* berada dibawah rata-rata industri yaitu sebesar 200%. Akibat dari *current ratio* yang rendah menyebabkan perusahaan kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio keuangan *debt to equity ratio* pada PT Summarecon Agung Tbk berada diatas rata-rata industri DER yaitu sebesar 90%. Akibat dari hasil rasio *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menimbulkan perusahaan ketergantungan terhadap pihak luar (hutang) sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar. Dan *return on equity* pada PT Summarecon Agung Tbk dari tahun 2017 sampai tahun 2021 *current ratio* mengalami keuangan yang tidak sehat karena berada dibawah rata-rata industri yaitu sebesar 40%.

Grafik 1.1
Perbandingan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity
pada PT Summarecon Agung Tbk.
Periode tahun 2012-2022



Sumber : Data Diolah Sendiri

Dilihat dari grafik di atas ini menjelaskan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on equity* pada PT Summarecon Agung Tbk. *Current ratio* memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas sehingga dapat dijelaskan bahwa *current ratio* PT Summarecon Agung berada di bawah rata-rata industri sehingga

menyebabkan *return on equity* pada perusahaan rendah hal ini menunjukkan PT Summarecon Agung mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selanjutnya *debt to equity ratio* memiliki hubungan yang negatif juga terhadap profitabilitas sehingga dapat dilihat dari grafik di atas menunjukkan *debt to equity ratio* yang tinggi mempengaruhi rendahnya *return on equity*, karena *debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan semakin besarnya total hutang terhadap ekuitas sehingga menunjukkan semakin besarnya ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Summarecon Agung Tbk Periode 2012-2022”**.

Tinjauan

Menurut Kasmir (2016:134), *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50), DER adalah mengukur persentasi liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas. Menurut Kasmir (2015:204), ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Berdasarkan hasil penelitian Zulistiani dan Dwi Nariyatus S (2022) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Perputaran Persediaan, Current Ratio, Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan pada Return On Equity. Dan pada penelitian Dody Firman dan Muis Fauzi (2021) menunjukkan bahwa hasil *current ratio* terhadap *return on equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hadijah Febriana dan Intan Sari Budhiarjo (2021) hasil analisis data menunjukkan bahwa *current ratio* terhadap *return on equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return on equity* (ROE). Berdasarkan hasil penelitian Jihan Salim (2015) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio leverage yang diukur dengan DER dan TIER berpengaruh positif terhadap ROE, sedangkan DAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROE. Selanjutnya pada penelitian Muhammad Istan (2018) menunjukkan bahwa pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Dan pada penelitian Ela Widasari Hasil analisis menunjukkan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE. Berdasarkan penelitian Anatu Nur Mawarni dan Gatot Kusjono (2021) menunjukkan bahwa pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* Terhadap *return on equity* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan. Selanjutnya pada penelitian Sri Fitri Wahyuni (2017) menunjukkan bahwa pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hasil penelitian Julia Loviana P, Benny Barnas, Fifi Afiyanti menunjukkan bahwa secara parsial variabel CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, sedangkan variabel DER berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE, dan sedangkan variabel CR dan DER secara simultan berpengaruh terhadap ROE. Terakhir pada penelitian Amalia Tiara Balqish (2020) menunjukkan bahwa Secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*.

Sedangkan secara simultan *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*.

Metode

Menurut Sugiyono (2018:13) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan”. Penelitian ini dilakukan pada PT Summarecon Agung Tbk. Kantor pusat Jl. Perintis Kemerdekaan No.42 Kayu Putih, Jakarta Timur 13210, Indonesia. Peneliti mengambil data-data laporan keuangan PT Summarecon Agung Tbk dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dipublikasikan melalui website www.idx.co.id. Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai tempat penelitian karena dianggap memiliki data-data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh laporan keuangan PT Summarecon Agung Tbk tahun 2012 sampai dengan 2022. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan perusahaan berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi PT Summarecon Agung Tbk Tahun 2012 sampai dengan 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengutip langsung data yang telah diperoleh dari PT Summarecon Agung Tbk yang terdiri dari profil perusahaan, laporan keuangan perusahaan dan lainnya. Selanjutnya Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik Menurut Sujawerni (2017:61), uji asumsi klasik merupakan model regresi berganda dapat disebut model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari perhitungannya menggunakan SPSS Versi 26.

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengujian pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* maka terdapat beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penyusunan penelitian ini antara lain:

Tabel 4. 12
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-186,973	498,183		-0,375	0,719
	CR	-0,003	0,009	-0,139	-0,373	0,721

DER	0,017	0,014	0,446	1,198	0,270
-----	-------	-------	-------	-------	-------

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

Tabel 4. 13
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106617,858	2	53308,929	1,372	,314 ^b
	Residual	272027,742	7	38861,106		
	Total	378645,600	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return on Equity*. Dilihat dari hasil uji t pada Tabel 4.11 menunjukkan *Current Ratio* nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,721 sedangkan hasil uji t_{hitung} menunjukkan hasil lebih kecil daripada t_{tabel} ($-0,373 < 2,30600$) yang berarti bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Summarecon Agung Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan Amalia Tiara Balqish (2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* Tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity*. Dilihat dari hasil uji t pada Tabel 4.11 menunjukkan *Debt to Equity Ratio* nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 1,198 sedangkan hasil t_{hitung} menunjukkan hasil lebih kecil daripada t_{tabel} ($1,198 < 2,30600$) yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Summarecon Agung Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ela Widasari, Tuti Sulastri (2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset*. Dilihat dari Tabel 4.12 pada hasil uji F menunjukkan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yaitu sebesar ($1,372 > 4,26$) dan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05 yaitu sebesar 0,314 yang berarti bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Summarecon Agung Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan, dan Tjejep Djuwarsa (2021) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh sebelumnya menggunakan SPSS versi 26 mengenai pengaruh variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Summarecon Agung Tbk. periode 2012-2022 yang menjadi objek penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Secara parsial, *Current Ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,721 dan hasil uji t_{hitung} menunjukkan hasil lebih kecil daripada t_{tabel} ($-0,373 < 2,30600$).
2. Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,463 dan hasil t_{hitung} menunjukkan hasil lebih kecil daripada t_{tabel} ($1,198 < 2,30600$).
3. Secara simultan, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai lebih besar dari pada 0,05 yaitu sebesar 0,314 dan nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yaitu sebesar ($1,372 > 4,26$). Nilai koefisien determinasi sebesar 28,2%, sedangkan sisanya sebesar 71,8 % dipengaruhi variable lain diluar penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Armin, K. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) tahun 2012-2016. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(2), 53-63.
- Audri, R. S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Aset Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
- Balqish, Amalia Tiara. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018. Universitas Singaperbangsa Karawang. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi. Vol 4. No.2.
- Cahyaningdyah, D., Ressany, Y. D. (2012). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen : Volume 3, Nomor 1*.
- Dety, M. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi : Volume 8, Nomor 2*.
- Ekosetio, N. (2021). Analisis Komparatif Rasio Keuangan PT. Summarecon Agung, Tbk Dengan Industri Properti & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan : Volume 2*.
- Fahmi, I (2013). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Tanya Jawab. Bandung: CV Alfabeta.

<https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman>

Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen

Volume 12, Issue 1, Februari, pages 17-23

p-ISSN 2355-1488, e-ISSN 2615-2932

- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jessica, dkk. (2019). Pengaruh ITO, CR, DER, TATO dan WCTO Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industri Terdaftar Di BEI. (Jurnal Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia) Vol. 04. No. 02 : 43-60.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-7. Jakrta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. (2018). Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi ketiga. Jakarta : Erlangga.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Permada, D. N. R., & Susriati, U. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Total Assets TurnOver Terhadap Return On Equity Pada PT Arwana Citramulia, Tbk, Tahun 2008-2017. Proceedings Universitas Pamulang.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Kelima Belas. Bandung. Alfabeta.
- <https://www.idx.co.id/>
- <https://scholar.google.com/>
- <https://www.summarecon.com/>